

## ABSTRAK

**Alpina.** 220101010004. Peran Guru PAI dan Teman Sebaya dalam Terbentuknya Etika Sosial Para Siswa di SMA Negeri 9 Banjarmasin, Dosen Pembimbing Skripsi Dr. H. Surawardi, S.Ag. M.Ag pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci:** Peran Guru PAI, Teman Sebaya, Etika Sosial, SMA Negeri 9 Banjarmasin

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pengamatan peneliti terhadap fenomena etika sosial siswa masa kini yang cenderung mengikuti teman sebaya, banyak siswa yang meniru perilaku, gaya berbicara, cara berpakaian, hingga sikap sosial teman sebayanya, bahkan menjadikan teman sebaya sebagai panutan atau *role model* dalam kehidupan sehari-hari, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan memiliki peranan yang cukup besar terhadap perkembangan etika sosial siswa. Selain itu, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga sangat penting dalam membantu terbentuknya etika sosial siswa melalui pembelajaran, keteladanan, serta pembinaan nilai-nilai moral dan akhlak dalam kehidupan di sekolah.

SMA Negeri 9 Banjarmasin adalah sekolah yang berada di antara kawasan desa dan kota, kondisi ini menjadikan siswa-siswinya memiliki latar belakang sosial dan budaya yang beragam, ada siswa yang berasal dari daerah pedesaan dengan nilai-nilai sosial tradisional yang kuat, dan ada pula siswa dari lingkungan perkotaan yang lebih modern dan terbuka, dengan ini membuat peneliti lebih banyak mendapatkan informasi dan wawasan mengenai etika sosial dari beragamnya latar belakang siswa tersebut, maka dari itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian di sekolah SMA Negeri 9 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam peran guru PAI dan teman sebaya dalam proses terbentuknya etika sosial siswa, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru PAI dan siswa/i SMA Negeri 9 Banjarmasin, Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI berperan sebagai pembentuk kebiasaan, pemberi nasihat, teladan, fasilitator, motivator, evaluator, dan pemberi rasa nyaman bagi siswa. Sementara itu, teman sebaya berperan sebagai pendengar yang baik, support system, penentu arah perilaku, serta tempat siswa mengembangkan keterampilan sosial. Faktor pendukung bagi guru meliputi lingkungan tempat tinggal siswa, dukungan keluarga, kebijakan sekolah, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Adapun faktor penghambatnya meliputi kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua, fasilitas yang belum memadai, serta kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Pada sisi teman sebaya, faktor pendukung adalah peraturan sekolah, kegiatan positif, didikan orang tua, dan lingkungan pertemanan, sedangkan faktor penghambatnya mencakup kondisi keluarga yang kurang harmonis, kurangnya kesadaran siswa, serta pergaulan kurang baik.